

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY
LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GLEDEG
KARANGANOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

RIASMININGSIH
1715100017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riasminingsih
NIM : 1715100017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa
Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Pada
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gledeg Karanganom, Klaten
Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 13 Juli 2019

Yang menyatakan,



Riasminingsih
1715100017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gledeg Karang Anom, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Riasminingsih

NIM : 1715100017

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GLEDEG KARANG ANOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Riasminingsih

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Senin, 22 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

**Mengesahkan,
Dekan FKIP/Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa syukur
kepada setiap orang yang berharga dalam kehidupanku
Atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini
Serta doa yang tiada henti...*

Suami tercinta

Anak-anak yang terkasih

Serta cucu tercinta

MOTTO

“Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya”

(QS. An-Najm 39-40)

Tiada Hari Tanpa Belajar, Tiada Hidup Tanpa Beramal

(Penulis)

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GLEDEG, KARANGANOM KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Riasminingsih
NIM. 1715100017
Riasmi@yahoo.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dalam proses pembelajaran di kelas metode ceramah masih mendominasi. Selain itu siswa juga terlihat pasif dan sibuk sendiri, tidak mendengarkan atau merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga suasana kelas menjadi begitu pasif dan tidak ada timbal balik antara guru ke murid maupun murid ke guru dan hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Gledek Karanganyam Klaten dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V SDN 2 Gledek Karanganyam Klaten yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan penerapan metode *discovery learning* dikatakan berhasil karena mengalami peningkatan pada siklus I hanya 72,72% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II yaitu 92,83% dengan kategori baik sekali; 2) aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *discovery learning* dikatakan berhasil karena mengalami kenaikan. Pada siklus I hanya 75% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II 95,83% dengan kategori sangat baik; 3) hasil belajar siswa dengan penerapan metode *discovery learning* dikatakan berhasil karena mengalami kenaikan. Pada siklus I hanya 28% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II yaitu 88,89%.

Kata Kunci: hasil belajar matematika, metode pembelajaran discovery learning

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan. Perasaan syukur atas nikmat yang Tuhan Yang Maha Esa. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Widodo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gledag Karang anom, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 28 Mei 2019

Riasminingsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Hasil Belajar	10
B. Karakteristik Usia SD	13

C.	Pembelajaran Matematika	15
D.	Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
E.	Hipotesis Penelitian	24
BAB 3	METODE PENELITIAN	25
A.	Jenis Penelitian	25
B.	Subjek Penelitian	27
C.	Teknik Pengumpulan Data	28
D.	Prosedur Penelitian	29
E.	Teknik Analisis Data	32
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A.	Hasil Penelitian	34
B.	Pembahasan	50
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru	32
Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	36
Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	38
Tabel 3 Daftar Nilai Tes Siklus I.....	40
Tabel 4 Refleksi Dari Siklus I ke Siklus II	42
Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	45
Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	46
Tabel 7 Daftar Nilai Tes Siklus II.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	26
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap warga negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap warga negara tentu membutuhkan pendidikan karena pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi bangsa dan Negara. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Sebagai suatu hal yang penting dan wajib dimiliki oleh setiap warga Negara, bukan berarti tidak ada masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia. Menurut Afifah (2017) masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan disebabkan oleh tiga factor diantaranya adalah: 1) pendekatan dalam pembelajaran; 2) perubahan kurikulum; 3) kompetensi guru. Salah satu dari masalah tersebut adalah pendekatan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan. Siswa dapat belajar dengan baik jika sarana dan prasarana untuk belajar memadai, model pembelajaran menarik, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Selama ini

dalam proses pembelajaran guru lebih bersifat otoriter dan instruktif. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar diartikan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan (Anggraini Fitriningtyas, 2017). Perubahan dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2001).

Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak factor diantaranya adalah factor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Karena guru yang secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Oleh karena itu diperlukannya suatu upaya dalam rangka meningkatkan suatu pendidikan dan pengajaran dengan memilih strategi atau cara dan metode dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran Matematika.

Pelajaran matematika mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan. Pembelajaran matematika di tingkat satuan pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung. Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Sebagaimana yang

dikatakan oleh Mundilarto (2003) matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Kemampuan konsep matematika yang baik sangatlah penting, karena untuk memahami konsep yang baru, diperlukan prasyarat harus mampu menguasai konsep sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada jenjang sekolah menengah secara garis besar bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan kerjasama.

Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan (Kristin, 2016). Siswa dapat belajar dengan baik jika sarana dan prasarana untuk belajar memadai, model pembelajaran guru menarik, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Fakta di lapangan masih ada beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya pasif saja. Trend yang berkembang sekarang ini siswa harus belajar melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, di mana mereka harus di dorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan

eksperimen-eksperimen dan membiarkan mereka menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri.

Discovery learning merupakan salah satu model pembelajaran yang tidak asing lagi. Menurut Nurgazali (2019) *discovery learning* adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya (Widiadnyana dkk, 2014). Menurut Wicaksono dkk (2015) *discovery learning* bermanfaat dalam: 1) meningkatkan intelektual siswa; 2) perpindahan dari pemberian reward ekstrinsik ke intrinsik, 3) pembelajaran menyeluruh melalui proses menemukan; 4) alat untuk melatih memori. Oleh karena itu dengan pembelajaran *discovery learning* siswa mampu membangun pengetahuan dan tidak menerima bentuk jadi guru, sehingga dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk diterapkan pembelajaran *discovery learning* agar siswa mampu memecahkan masalah dan mengkonstruksikan pemahaman dalam pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diungkapkan oleh Anggraini Fitriiningtyas (2017) yang mengatakan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran yang semula tidak tertib, tidak menaati perintah dari guru, dan tidak menghargai teman menjadi tertib, mau menaati perintah dan mau menghargai pendapat teman. Sehingga nilai akhir meningkat dari cukup (44%) menjadi sangat baik (56%) dan ketuntasan klasikal meningkat dari kurang

sekali (56%) menjadi sangat baik (88%). Selain itu Sukadi dkk (2013) mengatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II sebesar 9,2%. Peningkatan ketuntasan klasikal siklus I ke siklus II sebesar 33,4%.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V pada tanggal 1 April 2019 jam 09.00–10.30 WIB di SD Negeri 2 Gledeg Karangnom, Klaten. Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di kelas metode ceramah masih mendominasi. Terlihat bahwa guru masih mengajar secara lisan tanpa memberikan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga terlihat pasif dan sibuk sendiri, tidak mendengarkan atau merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga suasana kelas menjadi begitu pasif dan tidak ada timbal balik antara guru ke murid maupun murid ke guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode pembelajaran *discovery learning* siswa akan menjadi aktif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalahnya sendiri sehingga kondisi kelas tidak menjadi pasif dan satu arah. Oleh karena itu, maka peneliti merasa pentingnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gledeg Karang Anom, Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan metode *Discovery Learning*?”

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu mempunyai karakteristik yang relative sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis data yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gledag Karang Anom, Klaten. Adapun penelitian yang terkait dan hampir sama dengan upaya meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran *Discovery Learning* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ellyza Sri Widyastuti (2015) tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi konsep ilmu ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menjadi alternative untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu ekonomi serta meminimalisir tingkat kesulitan belajar ekonomi.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Ellyza Sri Widyastuti dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada mata pelajarannya. Ellyza Sri Widyastuti menggunakan mata pelajaran ekonomi dalam penerapannya,

sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran matematika dalam penerapannya.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widiadnyana, W., Sadia dan W., Suastra (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh model *Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah antara siswa yang belajar menggunakan model *Discovery Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan model pengajaran langsung; 2) Terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA secara signifikan antara siswa yang menggunakan model pengajaran langsung, dan terdapat perbedaan sikap ilmiah secara signifikan antara siswa yang belajar menggunakan model *Discovery Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan model pengajaran langsung. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun penelitian sebelumnya berkaitan dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini tentunya selaras dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Gledeg Karanganom, Klaten dengan menggunakan metode *discovery learning*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dasar dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran

b. Bagi guru

- 1) Memberikan wawasan bagi guru pentingnya penerapan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran
- 2) Menambah wawasan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan metode pembelajaran bagi guru lain khususnya dalam proses pembelajaran

d. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman kepada peneliti sebagai calon pendidik dalam memilih dan menerapkan suatu metode pembelajaran.
- 2) Mendorong peneliti untuk mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran Matematika pada materi bilangan bulat dengan penerapan metode *discovery learning* sudah dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan dalam aktivitas guru pada siklus I hanya 72,72% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,83% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika dengan materi bilangan bulat dengan penerapan metode *discovery learning* sudah dikatakan berhasil, dikarenakan aktivitas siswa pada siklus I hanya 75% dengan kategori cukup dan pada siklus II menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik sekali.
3. Hasil tes belajar siswa secara klasikal pada mata pelajaran Matematika dengan materi bilangan bulat dengan penerapan metode *discovery learning* sudah dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena pada siklus ini rata-rata hasil tes belajar siswa hanya 28% dan pada siklus II sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata 88,89%.

B. Saran

Agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan metode *discovery learning* dalam pembelajaran yang lain dengan upaya untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran Matematika.
2. Guru dapat menerapkan metode lain selain metode *discovery learning* yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau pelajaran yang lain agar dapat menjadi bahan perbandingan dengan hasil penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2014*. Bandung: Refika Aditama.
- Afifah, N. 2017. Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran). *Elementary*, 1 (1), 41–47.
- Anggraini Fitriiningtyas. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanggadik 02, 1, 708–720.
- Aritonang, K. 2008. Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (10), 11–21. Retrieved From https://S3.Amazonaws.Com/Academia.Edu.Documents/35904799/Hal._11-21_Minat_Dan_Motivasi_Belajar.Pdf?Awsaccesskeyid=Akiaiwowyygz2y53ul3a&Expires=1546647709&Signature=F7h1kwzm7hfopxbwqf22lnrogqy%3d&Response-Content-Disposition=Inline%3b+Filename%3dminat_Da
- Depdiknas. 2006. Departemen Pendidikan Nasional, 62 (1), 27–40.
- Didik Komaidi Dan Wahyu Wijayati. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Dkk, W. 2015. *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- E Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik. 2001. *Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Mariana.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendidikan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- John W Santrock. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kristin, F. 2016. Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(April), 90–98.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luh, N., Sukadi, R., & Nyoman. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa*.
- Mundilarto. 2003. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(20), 153–163.
- Nurgazali, F., & Pascarjana. 2019. *Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika*, 1–9.
- Prasetya, T. I. 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Malang. *Jurnal Of Education Research And Evaluation*, 1(2), 107–112. Retrieved From [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jere](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jere)
- Puspitadewi, R., Saputro, A. N. C., & Ashadi, A. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas Xi Mia 3 Semester Genap Sma N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(4), 114–119. Retrieved From [Http://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Kimia/Article/View/9361](http://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Kimia/Article/View/9361)
- Putra, R. A., & Hanggara, A. 2018. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berorientasi Higher Order Thingking Skills (Hots) Terhadap Pemahaman Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(2). [Https://Doi.Org/10.25134/Equi.V15i02.Abstract](https://doi.org/10.25134/Equi.V15i02.Abstract)
- Rita Eka, R. E. I., Hiryanto, Siti Partini, S., Yulia, A., Purwandar, & Kusmaryani. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, 193.
- Sjukur, S. B. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(November 2012), 368–378. [Https://Doi.Org/10.21831/Jpv.V2i3.1043](https://doi.org/10.21831/Jpv.V2i3.1043)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suhendri, H. 2011. Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Fakultas Mipa*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V1i1.61>
- Suwarsih Madya. 2018. *Penelitian Tindakan Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Uny Press.
- Toyiba, Fitriyani, N. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Eprints.Umsida.Ac.Id*, 929–930. Retrieved From <http://eprints.umsida.ac.id/1610/>
- Uu No.20 Tahun 2003. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widiadnyana, Sadia, & Suastra. 2014. Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dan Sikap Ilmiah Siswa Smp. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(2), 1–13.
- Widyastuti, E. S. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 33–40.
- Yun Ismi Wulandari Dkk. 2015. Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Iis I Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Pendidikan Ekonomi*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>